



**DISPUSIP**  
Kabupaten Tanah Laut

# LAPORAN AKHIR

**PENYUSUN DOKUMEN  
KAJIAN INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI  
MASYARAKAT KABUPATEN TANAH LAUT**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN  
KEARSIPAN KABUPATEN  
TANAH LAUT  
2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur diucapkan ke hadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan akhir Penyusunan Dokumen Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023 Kabupaten Tanah Laut. Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Tanah Laut dimaksudkan untuk menyediakan data dan analisis mengenai pembangunan literasi masyarakat di yang telah dicapai selama kurun waktu 1 tahun belakangan ini di Kabupaten Tanah Laut.

Kajian dan analisis ini dirancang digagas untuk dapat dilakukan kaji ulang dan reflektif secara mendalam, karena setiap topik kajian diusahakan dilengkapi perangkat data dan hasil analisis, yang sudah barang tentu persyaratan kelengkapan dan validitas input data penunjangnya merupakan syarat mutlak untuk diperolehnya angka indeks hasil perhitungan yang sah dan layak sebagai acuan dalam mengaji dan menganalisis alternatif kebijakan yang relevan untuk percepatan capaian Pembangunan Literasi masyarakat yang baik di Kabupaten Tanah Laut.

Disadari, bahwa rancangan dan gagasan kajian dan analisis ini masih terbuka untuk didiskusikan lebih lanjut untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam, untuk itu sumbang saran dari pengguna sangat diharapkan. Semoga isi laporan antara kajian dan analisis ini memenuhi harapan sesuai butir-butir kesepakatan yang telah dibuat. Akhir kata, semoga bermanfaat.

Tanah Laut, Desember 2023

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran .....	10
1.3 Manfaat .....	10
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	11
BAB II METODOLOGI .....	12
2.1 Rumusan Permasalahan .....	12
2.2 Metode Pengumpulan Data .....	12
2.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	13
2.4 Teknik Analisis Data .....	14
2.5 Tujuan dan Fungsi Instansi terkait Pengukuran IPLM .....	15
2.6 Rumus Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat .....	19
BAB III HASIL PENGUKURAN IPLM .....	21
3.1 Unsur Pembangunan literasi masyarakat (UPLM) .....	21
3.2 Aspek Masyarakat (AM) .....	26
3.3 Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Tanah Laut .....	32

3.4 Laporan Skor IPLM Kabupaten Tanah laut .....	41
 BAB IV PENUTUP .....	 43
4.1 Kesimpulan .....	43
4.2 Rekomendasi Kebijakan.....	43
 LAMPIRAN .....	 45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Pembangunan Literasi 2018-2020.....	3
Tabel 3.1	Jumlah Pemerataan Perpustakaan Kabupaten Tanah Laut.....	21
Tabel 3.2	Jumlah Ketercukupan Koleksi Perpustakaan Kabupaten Tanah Laut.....	21
Tabel 3.3	Jumlah Ketercukupan Tenaga Perpustakaan Tanah Laut.....	22
Tabel 3.4	Tingkat Kunjungan Masyarakat Per Hari Kabupaten Tanah Laut...	23
Tabel 3.5	Jumlah Perpustakaan Ber SNP Terakreditasi NPP.....	24
Tabel 3.6	Jumlah Partisipasi Masyarakat Dalam Dalam Sosialisasi Perpustakaan (Online) Kabupaten Tanah Laut.....	25
Tabel 3.7	Jumlah Anggota Perpustakaan Kabupaten Tanah Laut.....	26
Tabel 3.8	Jumlah Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut Per Kecamatan Tahun 2023-2023.....	26
Tabel 3.9	Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023.....	27
Tabel 3.10	Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut 2023.....	28
Tabel 3.11	Populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut 2023.....	28
Tabel 3.12	Jumlah Pegawai/Karyawan Kabupaten Tanah Laut.....	29
Tabel 3.13	Perbandingan Skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dan 2023.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Hasil Pengukuran Komponen UPLM1.....	32
Gambar 3.2	Hasil Pengukuran Komponen UPLM2.....	33
Gambar 3.3	Hasil Pengukuran Komponen UPLM3.....	35
Gambar 3.4	Hasil Pengukuran Komponen UPLM4.....	36
Gambar 3.5	Hasil Pengukuran Komponen UPLM5.....	37
Gambar 3.6	Hasil Pengukuran Komponen UPLM6.....	39
Gambar 3.7	Hasil Pengukuran Komponen UPLM7.....	40
Gambar 3.8	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).....	42
Gambar 3.9	Perbandingan Skor IPLM Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingkat Literasi masyarakat suatu bangsa memiliki hubungan yang vertikal terhadap kualitas suatu bangsa. Tingginya minat membaca seseorang berpengaruh terhadap wawasan, mental dan perilaku seseorang. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang dengan tingkat Literasi yang masih rendah walaupun sudah 79 tahun sejak Indonesia menjadi negara merdeka. Ketika keadaan melek baca menjadi sebuah budaya di Indonesia maka bukanlah mustahil untuk menjadi bangsa yang tidak hanya berhasil berkembang, tetapi juga sebagai bangsa yang maju.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, dengan tujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam konteks ini, maka perpustakaan menjadi hak dimana masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan dalam peningkatan kualitas hidupnya.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Rencana Strategis Perpustakaan Nasional RI Tahun 2020 – 2024, maka diperlukan Pengukuran Indikator Kinerja Kunci (IKK) Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan, yang salah satunya yaitu : Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat.

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah (tingkat provinsi dan kabupaten/ kota) dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat.

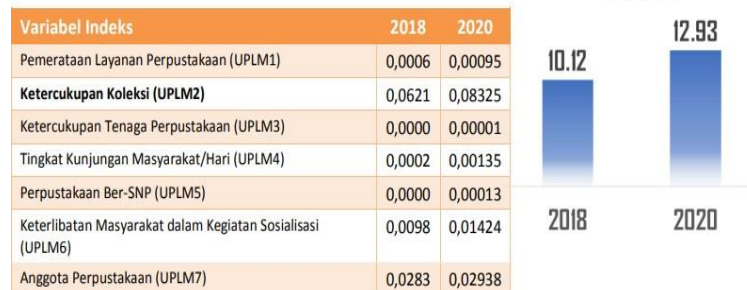
Terdapat 7 unsur pembangunan literasi masyarakat, yaitu: Pemerataan layanan perpustakaan, Ketercukupan koleksi, Ketercukupan tenaga perpustakaan, Tingkat kunjungan masyarakat per hari Jumlah perpustakaan ber-SNP Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi/ promosi, Anggota perpustakaan.

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) adalah data tingkat pembangunan literasi masyarakat yang diperoleh dari unsur-unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) yang bersumber dari data sekunder dan aspek masyarakat (AM) dalam upaya membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat guna meningkatkan literasi masyarakat.

Jika mengacu kepada hasil indeks pembangunan literasi masyarakat di Indonesia yang sudah dilakukan oleh Perpustakaan Nasional diketahui mengenai hasil dari Indeks Pembangunan Literasi dari tahun 2018-2020 terlihat adanya peningkatan nilai indeks pembangunan literasi masyarakat sebesar 2,73 poin dari tahun sebelumnya, dimana 2020 didapatkan nilai indeks pembangunan literasi masyarakat sebesar 12,93 poin dan pada tahun 2018 sebesar 10,2 poin. Hasil temuan pada tahun 2020 menunjukkan beberapa peningkatan dari masing-masing variabel pembentuk Indeks dibandingkan tahun 2018. Dari tabel di bawah, diketahui variabel tingkat ketercukupan koleksi memiliki nilai indeks tertinggi sebesar Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 2021 P3MB Perpustnas RI Hal. 4 8,32% sedangkan nilai indeks terendah berada pada variabel ketercukupan tenaga perpustakaan 0,00%. Hal ini sesuai dengan kondisi di lapangan bahwa berdasarkan standard IFLA (1:2.500/tenaga perpustakaan) secara nasional, rasio ketercukupan tenaga perpustakaan sebesar 1:20.090 atau berada dalam kategori Belum Memenuhi.



Tabel 1. 1 Indeks Pembangunan Literasi Tahun 2018 – 2020



Berdasarkan data Perpustakaan Nasional (Perpusnas), indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM) Indonesia mencapai 13,54 poin pada 2021. Angka tersebut naik 0,61 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 12,93 poin. Dari tujuh indikator penyusun IPLM, ketercukupan koleksi perpustakaan memiliki skor tertinggi sebesar 0,08946 poin. Sementara, indikator ketercukupan tenaga perpustakaan memiliki skor terendah, yakni 0,00006 poin. Berdasarkan wilayahnya, provinsi dengan pembangunan literasi masyarakat tertinggi di Indonesia adalah Kalimantan Selatan. Provinsi tersebut memiliki skor IPLM sebesar 58,13 poin pada 2021. Posisi kedua ditempati oleh Maluku dengan skor IPLM sebesar 35,75 poin. Setelahnya ada Gorontalo yang memiliki skor IPLM sebesar 22,53 poin. Skor IPLM Yogyakarta tercatat sebesar 21,85 poin. Urutan selanjutnya ditempati oleh Kepulauan Riau yang mempunyai skor IPLM sebesar 21,33 poin. Sementara, Papua menjadi provinsi dengan skor IPLM terendah di Indonesia, yakni 5,87 poin. Di atasnya ada Sumatera Utara dan Banten yang memiliki skor IPLM masing-masing sebesar 7,94 poin dan 9,04 poin.

Selaras dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Perpustakaan menjadi urusan wajib tidak berkaitan dengan kebutuhan dasar. Artinya, pembangunan perpustakaan telah menjadi urusan pemerintah daerah. Oleh sebab itu, Perpustakaan Nasional RI berupaya untuk mempertajam pengembangan dan pembinaan perpustakaan agar dampak yang dirasakan semakin lebih terasa dan bermanfaat bagi masyarakat. Maka dalam

upaya formulasi kebijakan baik jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek pembangunan serta pengembangan dan pembinaan semua jenis perpustakaan di Indonesia, dipandang perlu adanya ketersediaan data yang akurat dan holistik semua jenis perpustakaan baik aspek koleksi, tenaga, sarana dan prasarana, gedung, pelayanan pustaka. Sehingga disparitas pembangunan dapat diminimalisir serta sebaran perpustakaan dapat berkeadilan antar provinsi dan kabupaten/kota sebagai hak masyarakat dalam mengakses informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Setiap Kementerian Lembaga selain BPS, juga memiliki instrumen untuk mengukur kinerja sektornya di daerah, baik di provinsi maupun di Kab/kota. Pengukuran kinerja daerah yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga untuk memotret keseriusan dan kinerja sebuah daerah dalam bidang kewenangannya, termasuk dalam hal ini Perpustakaan Nasional RI sebagai Lembaga Non Kementerian.

Perpustakaan Nasional RI setiap tahun mengeluarkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah sebuah instrumen pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah (tingkat provinsi dan kabupaten/kota) dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat.

Secara keseluruhan Ukuran yang menjadi pembentuk Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) ada 7 unsur pembentuk angka indeks ini. Dari soal Rasio ketersediaan perpustakaan umum, Rasio ketersediaan perpustakaan sekolah, adalah jumlah perpustakaan sekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah, Rasio Jumlah Koleksi Per Kapita, adalah jumlah koleksi yang ada dibagi jumlah penduduk, dikatakan jumlah koleksi memenuhi jika diperoleh nilai  $\text{rasio} \geq 0,015$ .

Gambar 1.1 Tujuh Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat



Sumber: Perpustnas, 2023

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki fungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa, dengan tujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada konteks ini, maka masyarakat mempunyai hak yang sama untuk memperoleh akses ke perpustakaan dan layanannya, serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan dalam upaya peningkatan kualitas hidupnya.

Selaras dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, perpustakaan menjadi urusan wajib yang tidak berkaitan dengan kebutuhan dasar. Dengan demikian, pembangunan perpustakaan kini telah menjadi urusan pemerintah daerah, baik level provinsi

maupun kabupaten/kota. Perpustakaan Nasional, selaku perpustakaan pembina semua jenis perpustakaan, diamanatkan untuk mengawasi dan mengevaluasi terkait pelaksanaan pembangunan perpustakaan di daerah agar capaian dan dampak yang dihasilkan lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat sehingga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh akses terhadap berbagai sumber informasi serta memanfaatkan dan mendayagunakan berbagai layanan dan fasilitas di perpustakaan dalam upaya peningkatan kualitas hidupnya.

Formulasi pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat memerlukan adanya ketersediaan data yang akurat dan holistik tentang semua jenis perpustakaan baik pada aspek koleksi, tenaga, sarana dan prasarana, gedung, hingga pelayanan pustaka. Dengan demikian, disparitas pembangunan dapat diminimalisir serta sebaran perpustakaan dapat berkeadilan antar provinsi dan kabupaten/kota sebagai hak masyarakat dalam mengakses informasi dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Berdasarkan hasil pengukuran IPLM yang diukur dari Unsur Pembangunan Literasi Masyarakat (UPLM) dari unsur satu sampai dengan unsur ketujuh Kabupaten Tanah Laut, maka skor IPLM pada Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 adalah sebesar **57,73** dengan rincian sebagai berikut:

1) Rumus pengukuran komponen UPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022

$$\frac{UPLM_1 + UPLM_2 + UPLM_3 + UPLM_4 + UPLM_5 + UPLM_6 + UPLM_7}{7} \times 100$$

2) Hasil pengukuran seluruh UPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022

$$\frac{102278 + 384789 + 106380 + 123267 + 160716 + 112278}{7} \times 100 = 57,73$$

Berdasarkan hasil pengukuran di atas, dapat diketahui bahwa seluruh UPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 sebesar 57,73. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka disusunlah Laporan Akhir Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat ini sebagai pedoman dalam pengukuran angka Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang termasuk dalam salah satu Indikator Kinerja Kunci (IKK) dalam penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang perpustakaan sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020. Melalui laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan/referensi bagi Dinas Perpustakaan Daerah (provinsi dan kabupaten/kota), sebagai pelaksana fungsi pembina semua jenis perpustakaan di wilayahnya, dalam rangka melakukan pengukuran angka Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) di tahun 2023.

Pedoman Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat ini disusun dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Tersedianya alat ukur baku untuk Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang diterapkan secara universal oleh pemerintah pusat (Perpustakaan Nasional) dan daerah (dinas perpustakaan provinsi dan kabupaten/kota). Alat ukur baku (standar) yang telah disepakati bersama tersebut akan memudahkan dalam penyusunan pemetaan kondisi dan perkembangan semua jenis perpustakaan baik di level daerah maupun pusat.
2. Tersedianya format baku penyajian hasil pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) yang dapat diterapkan oleh pemerintah pusat (Perpustakaan Nasional) dan daerah (dinas perpustakaan provinsi dan kabupaten/kota). Format baku tersebut akan memudahkan dalam penyusunan, penggunaan dan pengembangan sistem pengukuran IPLM.
3. Tersedianya pengelolaan data dan sistem data IPLM yang terpadu, terintegrasi, dan diinput secara berkelanjutan. Dengan demikian angka fluktuasi skor IPLM, baik level nasional hingga kabupaten/kota, akan dapat terpantau setiap tahunnya.
4. Terwujudnya akselerasi dan peningkatan kinerja pengelola dan

penyelenggara perpustakaan daerah (provinsi dan kabupaten/kota) dalam pembinaan perpustakaan di wilayahnya dan pengukuran Indikator Kinerja Kunci (IKK) Daerah di bidang Perpustakaan. IPLM merupakan salah satu Indikator Kinerja Kunci di bidang Perpustakaan, selain Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM). Untuk mempelajari pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dapat merujuk pada buku Pedoman Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat.

Adapun dasar hukum dari penyusunan IPLM ini adalah:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 129), Tambahan Lembaran Negara Nomor 4774);
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5531);
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
- 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- 6) Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah Bidang

Perpustakaan;

- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Hingga pada Prosentase koleksi buku yang dipinjam, adalah rata-rata jumlah buku yang dipinjam dengan total jumlah koleksi perpustakaan. Termasuk Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan umum, adalah (jumlah penduduk / jumlah tenaga perpustakaan), dengan nilai rasio ketercukupan tenaga perpustakaan umum Standard IFLA tahun 2006, yakni 1 : 2.500 (standar nilai < 2.500).

Salah satu yang harus menjadi perhatian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab/Kota serta Kantor Kementerian Agama yang akan berkontribusi dalam pembentuk indeks yakni Presentase tenaga perpustakaan yang memiliki SK Fungsional.

Presentase tenaga perpustakaan yang memiliki kualifikasi bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan dokumentasi, serta Tingkat pemanfaatan perpustakaan. Ini mesti menjadi perhatian agar perpustakaan sekolah/madrasah serta perguruan tinggi mulai berbenah dalam melayani pemustaka atau siswa maupun mahasiswa.

Berdasarkan apa yang dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan melakukan pembuatan kajian mengenai Indeks Kajian Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Tanah Laut. Hal ini sebagai salah satu upaya mengevaluasi program-program literasi yang sudah ada dan sebagai bahan kajian untuk kebijakan mengenai pembangunan literasi di Kabupaten Tanah Laut di masa mendatang.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Penyusunan Dokumen Pembangunan Indeks Literasi Masyarakat Kabupaten Tanah Laut bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi pembangunan indeks literasi masyarakat (IPLM) yang telah dicapai selama kurun waktu 1 tahun yakni 2023.
2. Mengetahui hasil Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Tanah Laut valid dan reliabel sesuai dengan ketersediaan dukungan data yang bersesuaian dengan dasar asumsi indikatornya.
3. Membuat rekomendasi pilihan strategi dan kebijakan yang ditempuh pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut untuk mencapai kinerja pembangunan terutama mengenai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2023.

## **1.3 Manfaat**

Kajian dan analisis ini diharapkan menghasilkan informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Tabalong mengenai:

1. Tersusun dan terpublikasikannya buku Pedoman Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Tanah Laut yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut dalam rangka mengukur Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat mulai dari level kabupaten.
2. Terwujudnya sistem data IPLM yang terpadu, terintegrasi serta terinput secara berkelanjutan, baik di level kabupaten, sehingga dapat memberikan gambaran terkait pemetaan dan perkembangan semua jenis perpustakaan di Indonesia berdasarkan aspek-aspek Standar Nasional Perpustakaan (SNP).
3. Tersedianya data antar waktu, antar sektor (*cross section*) tentang indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM) Kabupaten Tanah Laut yang relevan.



4. Tersedianya data hasil pengukuran indeks pembangunan literasi masyarakat (IPLM) Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023.
5. Didapatkannya rumusan rekomendasi bagi pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang meliputi semua pilihan strategi dan kebijakan yang ditempuh pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut untuk mencapai kinerja pembangunan terutama mengenai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) tahun 2023.

#### **1.4 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Pembuatan/penyusunan kajian mengenai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat ini dilakukan selama 50 (lima puluh hari ) hari dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Lokasi pengerjaan pembuatan/penyusunan Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) berada di daerah Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **2.1 Rumusan Permasalahan**

Semua Perpustakaan Kabupaten/Kota setiap tahun wajib mengeluarkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat adalah sebuah instrumen pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah (kabupaten/kota) dalam membina dan mengembangkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat.

Ukuran yang menjadi pembentuk Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) ada 12 unsur pembentuk angka indeks ini. Dari soal Rasio ketersediaan perpustakaan umum, Rasio ketersediaan perpustakaan sekolah, adalah jumlah perpustakaan sekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia sekolah, Rasio Jumlah Koleksi Per Kapita, adalah jumlah koleksi yang ada dibagi jumlah penduduk, dikatakan jumlah koleksi memenuhi jika diperoleh nilai rasio  $\geq 0,015$ .

Hingga pada Prosentase koleksi buku yang dipinjam, adalah rata-rata jumlah buku yang dipinjam dengan total jumlah koleksi perpustakaan. Termasuk Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan umum, adalah (jumlah penduduk / jumlah tenaga perpustakaan), dengan nilai rasio ketercukupan tenaga perpustakaan umum Standard IFLA tahun 2006, yakni 1 : 2.500 (standar nilai  $< 2.500$ ).

Rumusan masalah dalam kajian ini adalah Bagaimanakah Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023 ?

#### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang dipakai dalam kajian ini sesuai tujuan kegiatan untuk mengukur indeks, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif

deskriptif. Metode kuantitatif ini dilakukan melalui data existing yang sudah ada di SKPD yang terkait di Kabupaten Tanah Laut dan wawancara tatap muka (*face to face interview*) Selain wawancara, penelitian ditambah pengumpulan informasi pendukung terkait data perpustakaan daerah, pemustaka, koleksi perpustakaan, dan data pendukung lainnya. Menurut Masri Singarimbun (2012), penelitian survei dapat digunakan untuk maksud: (1) penjajakan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*), (4) evaluasi, (5) prediksi atau peramalan di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial. Penelitian Kajian Pembangunan Indeks Literasi Masyarakat Tahun 2023 ini dimaksudkan untuk melakukan penelitian deskriptif dan evaluasi.

### **2.3 Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Metode pengolahan data dengan memakai data sebagai berikut di bawah ini :

1. Data primer yakni hasil wawancara dan diskusi yang bersumber dari dengan pemangku kebijakan untuk pembuatan kajian indeks pembangunan literasi masyarakat di Kabupaten Tanah Laut.
2. Data sekunder yang masuk dalam kategori Data panel (*pooling data*), yakni data gabungan antara data *time-series* dan *cross sectional* terkait Indeks pembangunan literasi masyarakat Kabupaten Tanah Laut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari BPS Kabupaten Tanah Laut, BPS Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut, Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut, berbagai literatur, internet, dan instansi terkait lainnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yakni dengan mengambil data yang tersedia di website BPS baik berupa datasheet maupun publikasi laporan. Data juga dikumpulkan dari instansi terkait di Kabupaten Tanah Laut termasuk melalui *Focus Group Discussion*.

Data yang telah dikumpulkan (*collecting*) kemudian dibersihkan (*cleaning*). Data disusun (*arranging*) sesuai dengan jenis indikatornya dalam worksheet Microsoft Excel.

## 2.4 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dalam dua cara, yaitu deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan mengolah data dalam bentuk tabel dan visualisasi grafik sehingga diperoleh pengetahuan (*insight*). Analisis ini terutama diterapkan untuk mengevaluasi kondisi yang ada (*existing condition*) di Kabupaten Tanah Laut dengan menggunakan Microcosft Excel.

Adapun penggunaan Microsoft Excel karena software ini relatif familiar dan umumnya dimiliki oleh pimpinan dan staf SKPD Kabupaten Tanah Laut. Tim Kajian akan membuat dokumen Kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Tanah Lautl dengan desain *user friendly*. Tujuannya agar pengguna mudah mengoperasikan dan memahami proyeksi yang dibuat dengan kajian tersebut.

Kualitatif, digunakan untuk menganalisis rumusan pilihan strategi dan kebijakan terkait **indeks pembangunan literasi masyarakat** di Kabupaten Tanah laut.

## **2.5 Tujuan dan Fungsi Instansi Pengukuran IPLM**

Uraian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut:

- a. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan menetapkan Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Dinas sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD);
- b. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan menetapkan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang perpustakaan dan kearsipan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- c. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan menetapkan perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- d. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- e. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pemberian rekomendasi teknis bidang perpustakaan dan kearsipan;
- f. Menyelenggarakan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- g. Memantau dan mengevaluasi di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- h. Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pengelolaan kesekretariatan;
- i. Membina dan mengawasi pelaksanaan UPT Dinas; dan
- j. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Uraian tugas Bidang Perpustakaan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan dan menyusun kebijakan teknis bidang Perpustakaan;
- b. Menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan penyusunan dan pelaksanaan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang perpustakaan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;

- c. Melaksanakan koordinasi pengelolaan perpustakaan tingkat kabupaten serta dengan instansi terkait;
- d. Menyusun program, mengoordinasikan, membina, mengatur dan mengendalikan pengelolaan perpustakaan pada perangkat daerah, Desa/Kelurahan, Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas dan Badan, Badan Usaha Milik Daerah, dan Sekolah;
- e. Menyusun kebijakan teknis di bidang deposit, pengelolaan KCKR, penyusunan bibliografi daerah dan katalog daerah;
- f. Menyusun petunjuk teknis pengembangan koleksi bahan pustaka dan pendistribusian bahan pustaka;
- g. Menyusun petunjuk teknis Pelaksanaan katalogisasi, klasifikasi, verifikasi bahan perpustakaan, dan pemasukan data ke pangkalan data;
- h. Menyusun kebijakan teknis di bidang layanan perpustakaan;
- i. Menyusun petunjuk teknis Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berkaitan dengan bahan perpustakaan; dan
- j. Menyusun Kebijakan Pelestarian, Kerjasama dan Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan.

Uraian tugas Seksi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Konservasi Bahan Perpustakaan sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Konservasi Bahan Perpustakaan;
- b. Menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan pengembangan koleksi, pengolahan dan konservasi bahan perpustakaan;

- c. Menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pengembangan koleksi, pengolahan dan konservasi bahan perpustakaan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data pengembangan koleksi, pengolahan dan konservasi bahan perpustakaan;
- e. Melaksanakan penyiapan bahan kebijakan pengembangan koleksi;
- f. Melaksanakan hunting, seleksi, inventarisasi dan desiderata bahan perpustakaan;
- g. Melaksanakan pengembangan koleksi bahan perpustakaan melalui pembelian, hadiah, hibah dan tukar menukar bahan perpustakaan;
- h. Menganekaragamkan bahan perpustakaan yang mencakup kegiatan transliterasi (alih aksara), translasi (terjemahan) dan sejenisnya;
- i. Memetakan naskah kuno dan koleksi daerah (local content) di wilayahnya;
- j. Mengumpulkan, menghimpun, mengelola naskah kuno dan koleksi daerah (local content);
- k. Menerima, mengolah dan verifikasi bahan perpustakaan;
- l. Menyusun deskripsi bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek dan penyelesaian fisik bahan perpustakaan;
- m. Melaksanakan verifikasi, validasi, pemasukan data ke pangkalan data;
- n. Menyusun literatur sekunder;
- o. Melaksanakan survey kondisi bahan perpustakaan;
- p. Melaksanakan fumigasi bahan perpustakaan;
- q. Melaksanakan kontrol kondisi ruang penyimpanan;
- r. Membersihkan debu, noda dan selotape;
- s. Melaksanakan pemutihan, deasidifikasi, mending dan filling bahan perpustakaan;
- t. Menjilid dan memperbaiki bahan perpustakaan;
- u. Membuat folder, pamflet binding dan cover;

- v. Membuat map dan portepel;
- w. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Konservasi Bahan Perpustakaan; dan
- x. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya

Uraian tugas Seksi Pembinaan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca sebagai berikut :

- a. Program, rencana kegiatan dan anggaran Seksi Pembinaan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca;
- b. Menyiapkan bahan dan menyusun pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan pembinaan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca;
- c. Menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan norma, standar, prosedur dan kriteria bidang pembinaan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membacadengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- d. Mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data pembinaan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca;
- e. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan pembinaan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca;
- f. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan perpustakaan;
- g. Mengkoordinasikan pengembangan perpustakaan;
- h. Pemasyarakatan/sosialisasi dan evaluasi pengembangan perpustakaan;
- i. Mendata perpustakaan dan tenaga perpustakaan;
- j. Bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepustakawanan;
- k. Menilai angka kredit pustakawan;
- l. Mengkoordinasikan pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan;



- m. Pemasyarakatan/sosialisasi;
- n. Mengkaji minat baca masyarakat;
- o. Melaksanakan pembudayaan kegemaran membaca;
- p. Mengkoordinasikan pemasyarakatan / sosialisasi pembudayaa kegemaran membaca;
- q. Evaluasi dan pelaporan pembinaan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca;
- r. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pembinaan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca; dan
- s. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan bidang tugas dan kewenangannya.

## 2.6 Rumus Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

Rumus pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) pada dasarnya terdiri atas dua (2) komponen, antara lain: komponen Unsur Pembangun Literasi Masyarakat (UPLM) dan komponen Aspek Masyarakat (AM). Berikut adalah rumus pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat:

Gambar 2.1 Rumus Pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat

$$\sum_i \frac{UPLM_i}{AM} \times 100$$

Keterangan:

UPLM<sub>i</sub> : Variabel komponen pembentuk indeks dari Unsur Pembangun Literasi Masyarakat

AM : Jumlah populasi sesuai segmentasi berdasarkan lokus/jenis perpustakaan

Rumus ini merupakan kumpulan dari rumus pengukuran rasio dari tujuh (7) komponen Unsur Pembangun Literasi Masyarakat beserta pembaginya dari komponen Aspek Masyarakat. Rumus yang telah dikembangkan ini juga memiliki komponen pendukung baru di antaranya adalah Angka Pembagi Rasio Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Angka Koreksi Berdasarkan Tingkat Kepadatan Wilayah. Kedua komponen baru ini berfungsi sebagai komponen pendukung dalam rangka netralisasi terhadap anomali angka yang muncul karena faktor ketimpangan angka yang disebabkan tinggi rendahnya jumlah populasi di suatu wilayah. Kedua komponen ini akan dibahas pada sub bab di bawah.

### BAB III

#### HASIL PENGUKURAN IPLM

Pada bab ini akan dipaparkan hasil pengukuran per-UPLM, rekapitulasi UPLM, dan laporan skor IPLM Kabupaten Tanah Laut. Sebelum memaparkan hasil pengukuran per-UPLM, berikut adalah data (komponan) yang diperlukan untuk pengukuran UPLM:

#### 1. Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut

Berikut data populasi penduduk per-Kecamatan berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

Tabel 3.1 Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut per-Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan n <i>Subdistrict</i>	Penduduk (jiwa) <i>Population (person)</i>
1	Panyipatan	25.544
2	Takisung	32.818
3	Kurau	13.783
4	Bumi Makmur	13.960
5	Bati-Bati	45.350
6	Tambang Ulang	18.092
7	Pelaihari	78.634
8	Bajuin	19.480
9	Batu Ampar	28.000
10	Jorong	35.124
11	Kintap	43.555
	Total	354.966

Berdasarkan tabel tersebut populasi penduduk Kabupaten Tanah Laut berjumlah 354.966 jiwa, hasil Kecamatan Pelaihari memiliki jumlah penduduk tertinggi yaitu 78.634 jiwa dan terendah dari Kecamatan Kurau yaitu 13.783 oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023.

## 2. Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut

Berikut data Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah:

Tabel 3.2 Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023

No.	Sekolah <i>School</i>	Jumlah <i>Total</i>		Total
		Guru <i>Teacher</i>	Siswa <i>Student</i>	
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	991	9.286	10.277
2	Raudatul Atfhal (RA)	93	738	831
3	Sekolah Dasar/Sederajat	2.886	384.418	41.304
4	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	1.299	13.632	14.931
5	Sekolah Menengah Atas/Sederajat	1.231	16.214	17.445
	<b>Total</b>	<b>6.500</b>	<b>78.288</b>	<b>84.788</b>

Berdasarkan tabel tersebut Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berjumlah 84.788 jiwa. Diperoleh data bahwa jumlah civitas sekolah tertinggi adalah pada tingkatan pendidikan Sekolah Dasar/Sederajat dengan total 41.304 jiwa.

## 3. Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut

Berikut data Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

Tabel 3.3 Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut Tanah Laut

No.	Civitas Akademika	Jumlah
1	Mahasiswa	1431
2	Dosen	127
	<b>Total</b>	<b>1558</b>

Sebagaimana tabel di atas, diketahui bahwa jumlah civitas akademika di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berjumlah 1558 jiwa, dengan rincian mahasiswa berjumlah 1.431

mahasiswa dan dosen yaitu 127 orang.

#### 4. Populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut

Berikut data Populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

Tabel 3.4 Populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut

No.	Usia Kerja (15-69 tahun)	Jumlah
1	15-19 tahun	28 009
2	20-24 tahun	28 378
3	25-29 tahun	28 785
4	30-34 tahun	28 980
5	35-39 tahun	28 796
6	40-44 tahun	27 045
7	45-49 tahun	23 591
8	50-54 tahun	19 624
9	55-59 tahun	16 100
10	60-64 tahun	11 940
11	65-69 tahun	8 629
	<b>Total</b>	<b>249 877</b>

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa total populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut tahun 2023 berjumlah 249.877 jiwa, dengan rincian tertinggi usia produktif kerja adalah pada usia 30-34 tahun berjumlah 128.980 orang.

#### 5. Jumlah Pegawai/Karyawan Kabupaten Tanah Laut

Berikut data Jumlah Pegawai/Karyawan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

Tabel 3.5 Jumlah Pegawai/Karyawan Kabupaten Tanah Laut

No	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jumlah		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
1.	Sekretariat Daerah	67	37	104

2.	Sekretariat DPRD	24	8	32
3.	Sekretariat KPU	0	0	0
4.	Inspektorat Kabupaten	18	23	41
5.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	18	19	37
6.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	9	26
7.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	4	15
8.	Badan Pendapatan Daerah	19	9	28
9.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	25	19	44
10.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	18	16	34
11.	Badan Narkotika Nasional	0	0	0
12.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	13	4	17
13.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	13	4	17
14.	Dinas Kesehatan	177	475	652
15.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan	18	10	28
16.	Dinas Komunikasi dan Informatika	11	6	17
17.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Perdagangan	24	7	31
18.	Dinas Pariwisata	12	11	23
19.	Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertahanan	49	17	66

20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21	8	29
21.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8	11	19
22.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	987	1.666	2.653
23.	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak	8	19	27
24.	Dinas Perhubungan	29	7	36
25.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	10	11	21
26.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup	39	20	59
27.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	25	15	40
28.	Dinas Sosial	17	9	26
29.	Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan	85	48	133
30.	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	23	17	40
31.	RSUD H. Boejasin Pelaihari	78	169	247
32.	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	38	4	42
33.	Pemerintah Kecamatan	153	77	230
<b>Total</b>		<b>2.055</b>	<b>2.769</b>	<b>4.824</b>

Sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa total Jumlah Pegawai/Karyawan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berjumlah 4.824 jiwa, dengan rincian Dinas/Instansi Pemerintahan (*Institution/Office*) yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berjumlah 2653 jiwa.

## 6. Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut

Berikut data Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

Tabel 3.5 Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut	33 unit
---	---------

Sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa total Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berjumlah 33 unit.

## 7. Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Berikut data Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

Tabel 3.7 Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut	324 unit
---	-------------

Sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa total Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berjumlah 324 unit.



## **8. Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut**

Berikut Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

**Tabel 3.8 Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut**

Jumlah Perpustakaan Tinggi Kabupaten Tanah Laut	1 unit
--	--------

Sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa total Jumlah Perpustakaan Tinggi Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berjumlah 1 unit.

## **9. Jumlah Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut**

Berikut Jumlah Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023:

**Tabel 3.9 Jumlah Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut**

Jumlah Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut	21 unit
--	---------

Sebagaimana tabel di atas, dapat diketahui bahwa total Jumlah Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 berjumlah 21 unit.

Demikian data (komponan) yang diperlukan untuk pengukuran UPLM, maka berikut hasil pengukuran per-UPLM:

#### A. Hasil Pengukuran UPLM1

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM<sub>1</sub> :

Jumlah unit Perpustakaan Umum	+	Jumlah Unit Perpustakaan Sekolah	+	Jumlah Unit Perpustakaan Perguruan Tinggi	+	Jumlah Unit Perpustakaan Khusus
Populasi Penduduk		Jumlah Civitas Sekolah		Jumlah Civitas Akademika		Populasi Usia Kerja

Berikut data primer yang didapatkan, maka hasil pengukuran komponen UPLM<sub>1</sub> adalah:

No.	Pengukuran UPLM1				HASIL				JUMLAH
	JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN UMUM	JUMLAH UNIT PERPUTAKAA N SEKOLAH	JUMLAH UNIT PERPUSTAKAA N PERGURUAN TINGGI	JUMLAH UNIT PERPUSTAKA AN KHUSUS	1	2	3	4	5
	/	/	/	/					
	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH CIVITAS SEKOLAH	JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA	JUMLAH PEGAWAI/KA RYAWAN					
1	33/354.340	324/84.788	1/1431	21/249.877	0,0000093	0,003821	0,000698	0,000084	0,004696
				<b>TOTAL</b>					<b>0,004696</b>

Dengan rincian hitungan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Hasil Pengukuran Komponen UPLM<sub>1</sub>

33	+	324	+	1	+	21
<hr/>		<hr/>		<hr/>		<hr/>
354.34		84.788		1431		249.877
0						
= 0,000093 + 0,003821 + 0,000698 + 0,000084						
= 0,004696						

Jadi, hasil pengukuran dari UPLM<sub>1</sub> adalah **0,004696**.

Berdasarkan hasil perhitungan dari UPLM<sub>1</sub> yang terdiri dari komponen jumlah perpustakaan umum, jumlah unit perpustakaan sekolah, jumlah perpustakaan perguruan tinggi, dan jumlah unit perpustakaan khusus. Dibagi populasi penduduk, jumlah civitas sekolah, jumlah civitas akademik dan populasi usia kerja. Didapat hasil pengukuran dari UPLM<sub>1</sub> adalah **0,004696**.

## B. Hasil Pengukuran UPLM2

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM<sub>2</sub> :

Jumlah Koleksi Perpustakaan Umum	+	Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah	+	Jumlah Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi	+	Jumlah Koleksi Perpustakaan Khusus
Populasi Penduduk		Jumlah Civitas Sekolah		Jumlah Civitas Akademika		Populasi Usia Kerja

Berikut data primer yang didapatkan, maka hasil pengukuran komponen UPLM2 adalah:

No.	Pengukuran UPLM2				HASIL				JUMLAH
	JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM	JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH	JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI	JUMLAH KOLEKSI PERPUSTAKAAN KHUSUS	1	2	3	4	5
	/	/	/	/					
	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH CIVITAS SEKOLAH	JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA	JUMLAH PEGAWAI/KARYAWAN					
1	29.220/354.340	70.490/84.784	2081/1431	1500/249.877	0,82463	0,831367	1,454227	0,006002	2,374059
				<b>TOTAL</b>					<b>2,374059</b>

Dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3.2 Hasil Pengukuran Komponen UPLM<sub>2</sub>

$\frac{29220}{354.340}$	+	$\frac{70490}{84.788}$	+	$\frac{2081}{1431}$	+	$\frac{1500}{249.877}$
$= 0,082463 + 0,831367 + 1,454227 + 0,006002$						
$= \mathbf{2,374059}$						

Jadi, hasil pengukuran dari UPLM<sub>2</sub> adalah **2,374059**

Berdasarkan hasil perhitungan dari UPLM<sub>2</sub> yang terdiri dari komponen jumlah perpustakaan umum, jumlah unit perpustakaan sekolah, jumlah perpustakaan perguruan tinggi, dan jumlah unit perpustakaan khusus. Dibagi populasi penduduk, jumlah civitas sekolah, jumlah civitas akademik dan populsasi usia kerja. Didapat hasil pengukuran dari UPLM<sub>2</sub> adalah **2,374059**.

### C. Hasil Pengukuran UPLM<sub>3</sub>

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM<sub>3</sub>:

Jumlah Tenaga Perpustakaan Umum	+	Jumlah Tenaga Perpustakaan Sekolah	+	Jumlah Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi	+	Jumlah Tenaga Perpustakaan Khusus
$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Populasi}} \frac{\text{Perpustakaan}}{\text{Penduduk}}$		$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Civitas}} \frac{\text{Perpustakaan}}{\text{Sekolah}}$		$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Civitas}} \frac{\text{Perpustakaan}}{\text{Akademika}}$		$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Pegawai/Karyawan}} \frac{\text{Perpustakaan}}{\text{Khusus}}$

Berikut data primer yang didapatkan, maka hasil pengukuran komponen UPLM<sub>3</sub> adalah:

No.	Pengukuran UPLM <sub>3</sub>				HASIL				JUMLAH
	JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN UMUM	JUMLAH TENAGA PERPUTAKAAN SEKOLAH	JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI	JUMLAH TENAGA PERPUSTAKAAN KHUSUS	1	2	3	4	5
	/	/	/	/					
	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH CIVITAS SEKOLAH	JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA	JUMLAH PEGAWAI/KARYAWAN					
1	30/354.340	296/84.788	7/1431	4/4824	0,000084	0,003491	0,004891	0,000829	0,009295
				<b>TOTAL</b>					<b>0,009295</b>

Dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3.3 Hasil Pengukuran UPLM<sub>3</sub>

$  \begin{array}{ccccccc}  30 & + & 296 & + & 7 & + & 4 \\  \hline  354.340 & & 84.788 & & 1431 & & 4824  \end{array}  $ <p>= 0,000084 + 0,003491 + 0,004891 + 0,000829</p> <p><b>= 0,009295</b></p>
--

Jadi, hasil pengukuran dari UPLM<sub>3</sub> adalah **0,009295**

Berdasarkan hasil perhitungan dari UPLM<sub>3</sub> yang terdiri dari komponen jumlah perpustakaan umum, jumlah Tenaga perpustakaan sekolah, jumlah Tenaga perpustakaan perguruan tinggi, dan jumlah tenaga Perpustakaan khusus Dibagi jumlah populasi penduduk, jumlah civitas sekolah, jumlah civitas akademik dan jumlah pegawai /karyawan Didapat hasil pengukuran dari UPLM<sub>3</sub> adalah **0,009295**.

#### D. Hasil Pengukuran UPLM<sub>4</sub>

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM<sub>4</sub> :

Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum	+	Jumlah Kunjungan Perpustakaan Sekolah	+	Jumlah Kunjungan Perpustakaan Perguruan Tinggi	+	Jumlah Kunjungan Perpustakaan Khusus
Jumlah Populasi Penduduk		Jumlah Civitas Sekolah		Jumlah Civitas Akademika		Jumlah Populasi Usia Kerja

Berikut data primer yang didapatkan, maka hasil pengukuran komponen UPLM<sub>4</sub> adalah:

No.	Pengukuran UPLM <sub>4</sub>				HASIL				JUMLAH
	JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN UMUM	JUMLAH KUNJUNGAN PERPUTAKAAN SEKOLAH	JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI	JUMLAH KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN KHUSUS	1	2	3	4	5
	/	/	/	/					
	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH CIVITAS SEKOLAH	JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA	JUMLAH PEGAWAI/KARYAWAN					
1	37/354.340	70/84.788	35/1431	10/249.877	0,000104	0,000825	0,024458	0,000040	0,025427
				<b>TOTAL</b>					<b>0,025427</b>

Dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3.4 Hasil Pengukuran Komponen UPLM<sub>4</sub>

37	+	70	+	35	+	10
<hr/>		<hr/>		<hr/>		<hr/>
354.34		84.788		1431		249.87
0						7
= 0,000104 + 0,000825 + 0,024458 + 0,000040						
= <b>0,025427</b>						

Jadi, hasil pengukuran dari UPLM<sub>4</sub> adalah **0,025427**

Berdasarkan hasil perhitungan dari UPLM<sub>4</sub> yang terdiri dari komponen jumlah Kunjungan perpustakaan umum, jumlah Kunjungan perpustakaan sekolah, jumlah Kunjungan Perpustakaan perpustakaan perguruan tinggi, dan jumlah Kunjungan Perpustakaan khusus Dibagi jumlah populasi penduduk, jumlah civitas sekolah, jumlah civitas akademik dan jumlah

Polulasi usia kerja. Maka Didapatkan hasil pengukuran dari UPLM<sub>4</sub> Adalah **0,025427**.

### E. Hasil Pengukuran UPLM<sub>5</sub>

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM<sub>5</sub> :

Jumlah Unit Perpustakaan Umum Ber- SNP	+	Jumlah Unit Perpustakaan Sekolah/Madrasah Ber-SNP	+	Jumlah Unit Perpustakaan Perguruan Tinggi Ber- SNP	+	Jumlah Unit Perpustakaan Khusus Ber- SNP
Jumlah Perpustakaan Umum		Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah		Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi		Jumlah Perpustakaan Khusus

Berikut hasil pengukurannya:

No.	Pengukuran UPLM <sub>5</sub>				HASIL				JUMLAH
	JUMLAH UNIT PERPUSTAKAAN UMUM BER-SNP	JUMLAH UNIT PERPUTAKAA N SEKOLAH BER-SNP	JUMLAH UNIT PERPUSTAKAA N PERGURUAN TINGGI BER- SNP	JUMLAH UNIT PERPUSTAKA AN KHUSUS BER-SNP	1	2	3	4	5
	/	/	/	/					
	JUMLAH PERPUSTAKAAN UMUM	JUMLAH PERPUSTAKAA N SEKOLAH	JUMLAH PERPUSTAKAA N PERGURUAN TINGGI	JUMLAH PERPUSTAKA AN KHUSUS					
1	7/33	82/324	1/1	1-/21	0,212121	0,253086	1	0,476190	1,941397
				<b>TOTAL</b>					<b>1,941397</b>

Dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 3.5 Hasil Pengukuran Komponen UPLM<sub>5</sub>

$\frac{7}{33}$	+	$\frac{82}{324}$	+	$\frac{1}{1}$	+	$\frac{10}{21}$
$= 0,212121 + 0,253086 + 1 + 0,476190$						
$= \mathbf{1,941397}$						

Jadi, hasil pengukuran dari UPLM<sub>5</sub> adalah **1,941397**.

Berdasarkan hasil perhitungan dari UPLM<sub>5</sub> yang terdiri dari komponen jumlah Unit perpustakaan umum Ber-SNP, jumlah Unit perpustakaan sekolah/Madrasah Ber-SNP, jumlah Unit Perpustakaan perpustakaan perguruan tinggi Ber- SNP, dan jumlah Unit Perpustakaan khusus Ber-SNP Dibagi jumlah Perpustakaan Umum , jumlah perpustakaan Sekolah /Madrasah , jumlah Perpustakaan Perguruan tinggi dan jumlah Perpustakaan Khusus, Maka Didapatkan hasil pengukuran dari UPLM<sub>5</sub> adalah **1,941397**.



## F. Hasil Pengukuran UPLM6

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM<sub>6</sub> :

Jumlah Masyarakat yang Terlibat dalam KIE Perpustakaan Umum	+	Jumlah Civitas Sekolah yang Terlibat dalam KIE Perpustakaan Sekolah	+	Jumlah Civitas Akademika yang Terlibat dalam KIE Perpustakaan Perguruan Tinggi	+	Jumlah Karyawan yang Terlibat dalam KIE Perpustakaan Khusus
Jumlah Populasi Penduduk		Jumlah Populasi Penduduk		Jumlah Populasi Penduduk		Jumlah Populasi Penduduk

Berikut hasil pengukurannya:

No.	Pengukuran UPLM6				HASIL				JUMLAH
	JUMLAH MASYARAKAT TERLIBAT KIE PERPUSTAKAAN UMUM	JUMLAH CIVITAS SEKOLAH TERLIBAT KIE PERPUTAKAAN SEKOLAH	JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA TERLIBAT KIE PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI	JUMLAH KARYAWAN TERLIBAT KIE PERPUSTAKAAN KHUSUS	1	2	3	4	5
	/	/	/	/					
	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH POPULASI PENDUDUK					
1	830/354.340	2743/354.340	135/354.340	75/354.340	0,002342	0,007741	0,003809	0,000211	0,014103
				<b>TOTAL</b>					<b>0,014103</b>

Dengan Rincian sebagai berikut :

Gambar 3.6 Hasil Pengukuran Komponen UPLM<sub>6</sub>

830	+	2743	+	135	+	75
<hr/>		<hr/>		<hr/>		<hr/>
354.34		354.34		354.340		354.34
0		0				0
= 0,002342 + 0,007741 + 0,003809 + 0,000211						
= <b>0,014103</b>						

Jadi, hasil pengukuran dari UPLM<sub>6</sub> adalah **0,014103**.

Berdasarkan hasil perhitungan dari UPLM1 yang terdiri dari komponen jumlah, Masyarakat yang terlibat Dalam KIE Perpustakaan Umum, jumlah Civitas sekolah yang terlihat dalam perpustakaan Sekolah, dan jumlah Civitas Akademika yang terlihat dalam KIE Perpustakaan perguruan tinggi, Jumlah karyawan yang terlibat dalam KIE perpustakaan Khusus Dibagi Jumlah Populasi penduduk maka Didapatkan hasil pengukuran dari UPLM<sub>6</sub> Adalah **0,014103**.

#### G. Hasil Pengukuran UPLM<sub>7</sub>

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM<sub>7</sub> :

$$\frac{\text{Jumlah Anggota Perpustakaan Umum}}{\text{Populasi Penduduk}} + \frac{\text{Jumlah Anggota Perpustakaan Sekolah}}{\text{Jumlah Civitas Sekolah}} + \frac{\text{Jumlah Anggota Perpustakaan Perguruan Tinggi}}{\text{Jumlah Civitas Akademika}} + \frac{\text{Jumlah Anggota Perpustakaan Khusus}}{\text{Populasi Usia Kerja}}$$

Berikut hasil pengukurannya:

No.	Pengukuran UPLM <sub>7</sub>				HASIL				JUMLAH
	JUMLAH ANGGOTA PERPUSTAKAAN UMUM	JUMLAH ANGGOTA PERPUSTAKAAN SEKOLAH	JUMLAH ANGGOTA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI	JUMLAH ANGGOTA PERPUSTAKAAN KHUSUS	1	2	3	4	5
	/	/	/	/					
	JUMLAH POPULASI PENDUDUK	JUMLAH CIVITAS SEKOLAH	JUMLAH CIVITAS AKADEMIKA	JUMLAH POPULASI USIA KERJA					
1	2870/354.340	19.636/84.788	1000/1431	180/249.877	0,008099	0,223675	0,698812	0,000720	0,931306
				<b>TOTAL</b>					<b>0,00638</b>

Dengan Rincian sebagai berikut :

Gambar 3.7 Hasil Pengukuran Komponen UPLM<sub>7</sub>

$$\begin{array}{ccccccc}
 2870 & + & 19636 & + & 1000 & + & 180 \\
 \hline
 354.34 & & 87.788 & & 1431 & & 249.87 \\
 0 & & & & & & 7
 \end{array}$$

$$= 0,008099 + 0,223675 + 0,698812 + 0,000720$$

$$= \mathbf{0,931306}$$

Jadi, hasil pengukuran dari UPLM<sub>7</sub> adalah **0,931306**

Berdasarkan hasil perhitungan dari UPLM<sub>7</sub> yang terdiri dari komponen jumlah Anggota Perpustakaan Umum, jumlah Anggota perpustakaan sekolah, jumlah Anggota perpustakaan perguruan tinggi, dan jumlah Anggota Perpustakaan khusus Dibagi populasi penduduk, jumlah civitas sekolah, jumlah civitas akademik dan jumlah Usia Kerja maka Didapatkan hasil pengukuran dari UPLM<sub>7</sub> adalah **0,931306**

## H. Rekapitulasi UPLM

Berikut adalah rumus pengukuran komponen UPLM :

$$\frac{\text{UPLM}_1 + \text{UPLM}_2 + \text{UPLM}_3 + \text{UPLM}_4 + \text{UPLM}_5 + \text{UPLM}_6 + \text{UPLM}_7 \times 100}{7}$$

Berikut hasil pengukuran seluruh UPLM, adalah:

$$\frac{0,004696 + 2,374059 + 0,009295 + 0,025427 + 1,941397 + 0,014103 + 0,931306 \times 100}{7}$$

$$= 75,71$$

Jadi, hasil pengukuran dari IPLM adalah **75,71**

### **I. Laporan Skor IPLM Kabupaten Tanah Laut**

Berdasarkan hasil pengukuran IPLM pada Kabupaten Tanah Laut, maka skor IPLM pada Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 adalah sebesar **75,71**

### **J. Perbandingan Skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dan 2023**

Hasil pengukuran perbandingan skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Perbandingan Skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 dan 2023

<b>Skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022</b>	<b>Skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023</b>
<b>57,73</b>	<b>75,71</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 75,71. Angka ini tentunya lebih besar jika dibandingkan dengan perolehan skor IPLM Kabupaten Tanah Laut Tahun 2022 hanya sebesar 57,73. Berdasarkan hasil analisis, pengukuran perbandingan skor IPLM Tahun 2022 dan Tahun 2023 sebesar **17,98**. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) terjadi peningkatan yang cukup tinggi.

### K. Perbandingan Skor IPLM Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Tanah Laut

Hasil analisis perbandingan skor IPLM Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 dapat dilihat pada bagan berikut berikut:

Gambar 3.9 Perbandingan Skor IPLM Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023



Berdasarkan bagan di atas, diketahui bahwa skor IPLM Tingkat Nasional memiliki skor yang paling rendah di antara kedua skor IPLM Provinsi dan Kabupaten, yaitu sebesar 69,42. Pada skor IPLM Provinsi dan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 memiliki skor yang sama yaitu sebesar 75,71. Dengan adanya analisis perbandingan skor di atas, dapat disimpulkan bahwa skor IPLM Tingkat Provinsi dan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 lebih tinggi jika dibandingkan dengan skor IPLM Tingkat Nasional dengan perbandingan sebesar 6,29 skor.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Demikian laporan akhir kajian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (ILPM) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 telah disampaikan ke dalam bentuk laporan. Laporan akhir terdiri dari dokumen yang berisikan tentang mekanisme dan hasil perhitungan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Tanah Laut, yang segala informasi dan data yang kami terima dalam kajian ini merupakan hasil data dan informasi yang langsung kami dapatkan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanah Laut.

#### **B. Rekomendasi Kebijakan**

- 1) Pemerintah Daerah dapat memberikan wawasan dan arahan teknis dalam pengukuran indikator Kinerja Kunci (IKK) dalam rangka penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) di bidang perpustakaan serta dapat memenuhi kebutuhan seluruh Dinas Perpustakaan Daerah. Khususnya bagi Kabupaten Tanah Laut untuk menyusun LPPD di bidang perpustakaan, khususnya IKK pada pengukuran IPLM, sesuai amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020. Buku pedoman ini juga diharapkan menjadi acuan atau referensi baku bagi Perpustakaan Nasional RI dalam rangka perhitungan angka IPLM dalam skala nasional serta pelaksanaan kajian terkait IPLM.
- 2) Perlu penguatan peran sisi hulu yaitu penguatan kelembagaan dan sarana prasarana infrastruktur dalam rangka peningkatan indeks literasi masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran pemerintah daerah tentang pentingnya pembangunan literasi menjadi bagian pentingnya pembangunan literasi masyarakat dalam meningkatkan daya saing daerah. Peran literasi menjadi bagian penting dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional dan daerah dalam membangun produk komparatif suatu daerah sesuai dengan potensi masing-masing.

## **LAMPIRAN**

### **DATA PENDUKUNG UPLM<sub>1</sub>**

- Jumlah Unit Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Unit Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut	<b>33 unit</b>
---	----------------

- Jumlah Unit Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Unit Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut	<b>324 unit</b>
--	-----------------

- Jumlah Unit Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Perpustakaan Tinggi Kabupaten Tanah Laut	<b>1 unit</b>
--	---------------

- Jumlah Unit Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Unit Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut	<b>21 unit</b>
---	----------------



- Jumlah Populasi Penduduk

Jumlah Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut	<b>354.340 jiwa</b>
--	---------------------

- Jumlah Civitas Sekolah

Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut	<b>84.788 jiwa</b>
--	--------------------

- Jumlah Civitas Akademika

Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut	<b>1431 jiwa</b>
--	------------------

- Jumlah Populasi Usia Kerja

Jumlah Unit Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut	<b>249.877 jiwa</b>
---	---------------------

## DATA PENDUKUNG UPLM<sub>2</sub>

- Jumlah Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut	<b>20.416 buah</b>
--	--------------------

- Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Koleksi Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut	<b>52.353 buah</b>
---	--------------------

- Jumlah Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Koleksi Perpustakaan Tinggi Kabupaten Tanah Laut	<b>1881 buah</b>
--	------------------

- Jumlah Koleksi Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Koleksi Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut	<b>600 buah</b>
--	-----------------

- Jumlah Populasi Penduduk

Jumlah Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut	<b>354.340 jiwa</b>
--	---------------------

- Jumlah Civitas Sekolah

Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut	<b>84.788 jiwa</b>
--	--------------------

- Jumlah Civitas Akademika

Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut	<b>1431 jiwa</b>
--	------------------

- Jumlah Populasi Usia Kerja

Jumlah Populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut	<b>249.877 jiwa</b>
--	---------------------

### **DATA PENDUKUNG UPLM3**

- Jumlah Tenaga Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Tenaga Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut	<b>26 orang</b>
---	-----------------

- Jumlah Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut	<b>282 orang</b>
--	------------------

- Jumlah Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Tenaga Perpustakaan Tinggi Kabupaten Tanah Laut	<b>4 orang</b>
---	----------------

- Jumlah Tenaga Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Tenaga Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut	<b>2 orang</b>
---	----------------

- Jumlah Populasi Penduduk

Jumlah Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut	<b>354.340 jiwa</b>
--	---------------------

- Jumlah Civitas Sekolah

Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut	<b>84.788 jiwa</b>
--	--------------------

- Jumlah Civitas Akademika

Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut	<b>1431 jiwa</b>
--	------------------

- Jumlah Pegawai/Karyawan

Jumlah Pegawai/Karyawan Kabupaten Tanah Laut	<b>4824 jiwa</b>
---	------------------

#### **DATA PENDUKUNG UPLM4**

- Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Kunjungan Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut	<b>35 kali/hari</b>
--	---------------------

- Jumlah Kunjungan Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Kunjungan Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut	<b>56 kali/hari</b>
---	---------------------

- Jumlah Kunjungan Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Kunjungan Perpustakaan Tinggi Kabupaten Tanah Laut	<b>35 kali/hari</b>
--	---------------------

- Jumlah Kunjungan Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Kunjungan Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut	<b>10 kali/hari</b>
--	---------------------

- Jumlah Populasi Penduduk

Jumlah Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut	<b>354.340 jiwa</b>
--	---------------------

- Jumlah Civitas Sekolah

Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut	<b>84.788 jiwa</b>
--	--------------------

- Jumlah Civitas Akademika

Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut	<b>1431 jiwa</b>
--	------------------

- Jumlah Populasi Usia Kerja

Jumlah Populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut	<b>249.877 jiwa</b>
--	---------------------

#### **DATA PENDUKUNG UPLM5**

- Jumlah Unit Perpustakaan Umum ber-SNP Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Unit Perpustakaan Umum ber-SNP Kabupaten Tanah Laut	<b>7 unit</b>
---	---------------

- Jumlah Kunjungan Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Unit Perpustakaan Sekolah/Madrasah ber-SNP Kabupaten Tanah Laut	<b>14 unit</b>
---	----------------

- Jumlah Unit Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Unit Perpustakaan Tinggi ber-SNP Kabupaten Tanah Laut	<b>1 unit</b>
---	---------------

- Jumlah Kunjungan Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Unit Perpustakaan Khusus ber-SNP Kabupaten Tanah Laut	<b>2 unit</b>
---	---------------



- Jumlah Perpustakaan Umum

Jumlah Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut	<b>14 unit</b>
--	----------------

- Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah

Jumlah Perpustakaan Sekolah/Madrasah Kabupaten Tanah Laut	<b>131 unit</b>
--	-----------------

- Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi ber-SNP

Jumlah Perpustakaan Perguruan Tinggi ber-SNP Kabupaten Tanah Laut	<b>1 unit</b>
---	---------------

- Jumlah Perpustakaan Khusus ber-SNP

Jumlah Perpustakaan Khusus ber-SNP Kabupaten Tanah Laut	<b>13 unit</b>
--	----------------

## DATA PENDUKUNG UPLM<sub>6</sub>

- Jumlah Masyarakat yang Terlibat dalam KIE

Jumlah Masyarakat yang Terlibat dalam KIE Kabupaten Tanah Laut	<b>813 orang</b>
---	------------------

- Jumlah Civitas Sekolah yang Terlibat dalam KIE

Jumlah Civitas Sekolah yang Terlibat dalam KIE Kabupaten Tanah Laut	<b>2336 orang</b>
--	-------------------

- Jumlah Civitas Akademika yang Terlibat dalam KIE

Jumlah Civitas Akademika yang Terlibat dalam KIE Kabupaten Tanah Laut	<b>114 orang</b>
--	------------------

- Jumlah Karyawan yang Terlibat dalam KIE

Jumlah Karyawan yang Terlibat dalam KIE Kabupaten Tanah Laut	<b>62 orang</b>
---	-----------------

- Jumlah Populasi Penduduk

Jumlah Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut	<b>354.340 jiwa</b>
--	---------------------

#### **DATA PENDUKUNG UPLM7**

- Jumlah Anggota Perpustakaan Umum

Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Tanah Laut	<b>1809 anggota</b>
--	---------------------

- Jumlah Anggota Perpustakaan Sekolah

Jumlah Anggota Perpustakaan Sekolah Kabupaten Tanah Laut	<b>12.245 anggota</b>
---	-----------------------

- Jumlah Anggota Perpustakaan Perguruan Tinggi

Jumlah Anggota Perpustakaan Perguruan Tinggi Kabupaten Tanah Laut	<b>114 anggota</b>
--	--------------------

- Jumlah Anggota Perpustakaan Khusus

Jumlah Anggota Perpustakaan Khusus Kabupaten Tanah Laut	<b>62 anggota</b>
--	-------------------

- Jumlah Populasi Penduduk

Jumlah Populasi Penduduk Kabupaten Tanah Laut	<b>354.340 jiwa</b>
--	---------------------

- Jumlah Civitas Sekolah

Jumlah Civitas Sekolah Kabupaten Tanah Laut	<b>84.788 jiwa</b>
--	--------------------

- Jumlah Civitas Akademika

Jumlah Civitas Akademika Kabupaten Tanah Laut	<b>1431 jiwa</b>
--	------------------

- Jumlah Populasi Usia Kerja

Jumlah Populasi Usia Kerja Kabupaten Tanah Laut	<b>249.877 jiwa</b>
--	---------------------